

ABSTRAK

Indonesia sangat terkenal akan keanekaragaman kesenian tradisionalnya. Kesenian tradisional merupakan salah satu warisan leluhur yang perlu dilestarikan. Masing – masing daerah dari Sabang hingga Merauke memiliki keunikan dan ciri khas kesenian yang beraneka ragam. Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki banyak kesenian tradisional.

Namun sayangnya saat ini kesenian tradisional Jawa Barat terancam mengalami kepunahan. Hal ini dikarenakan masyarakat Jawa Barat itu sendiri sudah mulai meninggalkan kesenian tradisional. Masyarakat lebih menyukai kesenian luar negeri dibandingkan dengan kesenian dari daerahnya sendiri. Faktor utamanya adalah karena di Jawa Barat itu sendiri sudah mulai sulit ditemukan pusat kesenian.

Salah satu cara untuk menarik minat masyarakat terhadap kesenian tradisional yaitu dengan menciptakan inovasi baru. Contohnya dengan membangun sebuah pusat kesenian yang dapat menampung seluruh kesenian tradisional yang dimiliki oleh Jawa Barat. Selain terdapat fasilitas tempat kesenian, juga perlu ditunjang oleh fasilitas – fasilitas lain sehingga dapat menarik perhatian masyarakat untuk datang ke tempat ini.

ABSTRACT

Indonesia is very famous for the diversity of traditional arts. Traditional arts is one of the heritage that needs to be preserved. Each region from Sabang to Meraoke has an unique and characteristic of their diverse artistry. West Java is one of province that has many traditional arts.

But unfortunately, nowadays the traditional arts of West Java threat with extinction. It is because Sudanese (People who live in West Java) has already started to abandon traditional art itself. The main factor is that in West Java has begun to be hard to find arts center.

One of the ways for attracts people to the traditional art is by creating new innovations. For example by building an arts center that can accommodate all traditional art that is owned by West Java. In addition to the art facility, there also needs to be supported by other facilities so as to attract the attention of the public to come to this place.

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN.....	ii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi

BAB 1 PENDAHULUAN	1-1
1.1 Latar Belakang Masalah	1-1
1.2 Ide/Gagasan Konsep	1-4
1.3 Perumusan Masalah.....	1-5
1.4 Tujuan Perancangan	1-5
1.5 Manfaat Perancangan	1-5
1.6 Sumber Data	1-6
1.7 Metode Pengumpulan Data	1-6
1.8 Sistematika Penulisan.....	1-6

BAB 2 LANDASAN TEORI	2-1
2.1 Mengenal Kebudayaan Suku Sunda	2-1
2.2 Kesenian Jawa Barat.....	2-2
2.3 Rumah Tradisional Jawa Barat.....	2-19
2.4 Keunikan Bahan Rumah Adat Sunda	2-20
2.5 Janur	2-22
2.6 Definisi Teater	2-26

2.7 Tipe Auditorium	2-26
2.8 Persyaratan Visual.....	2-30
2.9 Persyaratan Audio/Akustik.....	2-34
2.10 Persyaratan Kenyamanan Auditorium.....	2-37
2.11 Perangkat Cahaya dan Sistem Suara	2-38
BAB 3 KONSEP PERANCANGAN.....	3-1
3.1 Site Analisis.....	3-1
3.2 Analisa Fungsi.....	3-5
3.3 Survei Fungsi Sejenis	3-13
3.4 Target User	3-16
3.5 Analisis Fungsional dan Programing.....	3-17
3.5.1 Besaran Kebutuhan Ruang	3-19
3.5.2 Bubble Diagram.....	3-21
3.5.3 Tabel Kriteria Zoning.....	3-22
3.5.4 Zoning dan Blocking	3-24
3.6 Konsep dan Tema Perancangan	3-28
BAB 4 IMPLEMENTASI DESAIN	4-1
4.1 Implementasi Desain	4-1
4.2 Denah Khusus.....	4-6
4.3 Perspektif.....	4-14
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	5-1
5.1 Kesimpulan.....	5-1
5.2 Saran.....	5-1
DAFTAR PUSTAKA.....	xii
LAMPIRAN.....	xiii

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Site Analisis	3-5
3.2	Tabel Besaran Kebutuhan Ruang	3-20
3.3	Tabel Kriteria Zoning	2-22
3.4	Tabel Pembagian Zoning	2-23

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Tembang Sunda Cianjuran	2-3
2.2	Degung	2-4
2.3	Kliningan	2-6
2.4	Tarling	2-7
2.5	Calung	2-8
2.6	Rampak Kendang	2-9
2.7	Jaipongan	2-10
2.8	Tari Merak	2-11
2.9	Pencak Silat	2-13
2.10	Tari Topeng	2-13
2.11	Sintren	2-15
2.12	Sisingaan	2-16
2.13	Wayang Golek	2-17
2.14	Rumah Adat Sunda	2-22
2.15	Janur Kuning	2-24
2.16	Janur Kuning	2-24
2.17	Janur Kuning	2-25
2.18	Janur Kuning	2-25
2.19	Janur Kuning	2-25
2.20	Auditorium Indoor	2-42
2.21	Auditorium Outdoor	2-42
3.1	Site Analisis	3-2
3.2	Bagian Depan	3-3
3.3	Sisi Bagian Kanan	3-3
3.4	Sisi Bagian Kiri	3-4
3.5	Sisi Bagian Depan	3-4

3.6	Auditorium Indoor	3-7
3.7	Auditorium Outdoor	3-7
3.8	Pameran Kerajinan	3-8
3.9	Saung Sunda	3-8
3.10	Surabi	3-9
3.11	Suasana Rumah Makan Sunda	3-9
3.12	Makanan Khas Sunda	3-9
3.13	Perpustakaan	3-10
3.14	Perubahan Kota Bandung	3-10
3.15	Permainan Congkak	3-11
3.16	Tempat Souvenir	3-11
3.17	Cemilan Khas Jawa Barat	3-12
3.18	Batik	3-12
3.19	Sanggar Tari	3-13
3.20	Saung Angklung Udjo	3-14
3.21	Area Souvenir Saung Udjo	3-15
3.22	Aneka Souvenir	3-16
3.23	Furniture Unik	3-16
3.24	Bubble Diagram	3-21
3.25	Zoning Blocking Semi Basement	3-24
3.26	Zoning Blocking Ground Floor	3-25
3.27	Zoning Blocking First Floor	3-26
3.28	Zoning Blocking Second Floor	3-27
3.29	Konsep Ruang	3-29
3.30	Konsep Bentuk	3-29
3.31	Konsep Bentuk	3-30
3.32	Konsep Pola	3-31
3.33	Konsep Pola	3-31
3.34	Konsep Pola	3-31
3.35	Konsep Warna	3-32
3.36	Konsep Warna	3-33

3.37	Konsep Warna	3-33
3.38	Konsep Warna	3-33
3.39	Konsep Material	3-34
3.40	Konsep Material	3-34
3.41	Konsep Material	3-35
3.42	Konsep Bentuk	3-35
3.43	Konsep Bentuk	3-36
3.44	Konsep Pencahayaan	3-37
3.45	Konsep Pencahayaan	3-37
4.1	Semi Basement Floor Plan	4-2
4.2	Ground Floor Plan	4-3
4.3	First Floor Plan	4-4
4.4	Second Floor Plan	4-5
4.5	1 st Auditorium	4-6
4.6	Lobby	4-7
4.7	2 nd Auditorium	4-8
4.8	Gallery Foto	4-9
4.9	Pola Pengulangan	4-11
4.10	Pola Pengulangan	4-11
4.11	Pola Pengulangan	4-11
4.12	Ticket Box	4-12
4.13	Puff	4-13
4.14	Lobby	4-14
4.15	Stage	4-14
4.16	Auditorium	4-15
4.17	Gallery	4-15
4.18	Entrance Saung Sunda	4-16
4.19	Saung Sunda	4-16
4.20	Kreasi Batik	4-17
4.21	Oleh-oleh Jawa Barat	4-17